



UNIVERSITAS INDONESIA

**JALAN MENUJU KEBENARAN:
KRITIK SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS
TERHADAP METODE KERAGUAN DESCARTES**

SKRIPSI

**KHAYRURRIJAL
0703160159**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI FILSAFAT
DEPOK
MEI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**JALAN MENUJU KEBENARAN:
KRITIK SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS
TERHADAP METODE KERAGUAN DESCARTES**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**KHAYRURRIJAL
0703160159**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI FILSAFAT
DEPOK
MEI 2009**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari saya melakukan plagiarisme, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Yang menyatakan,

Khayrurrijal

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

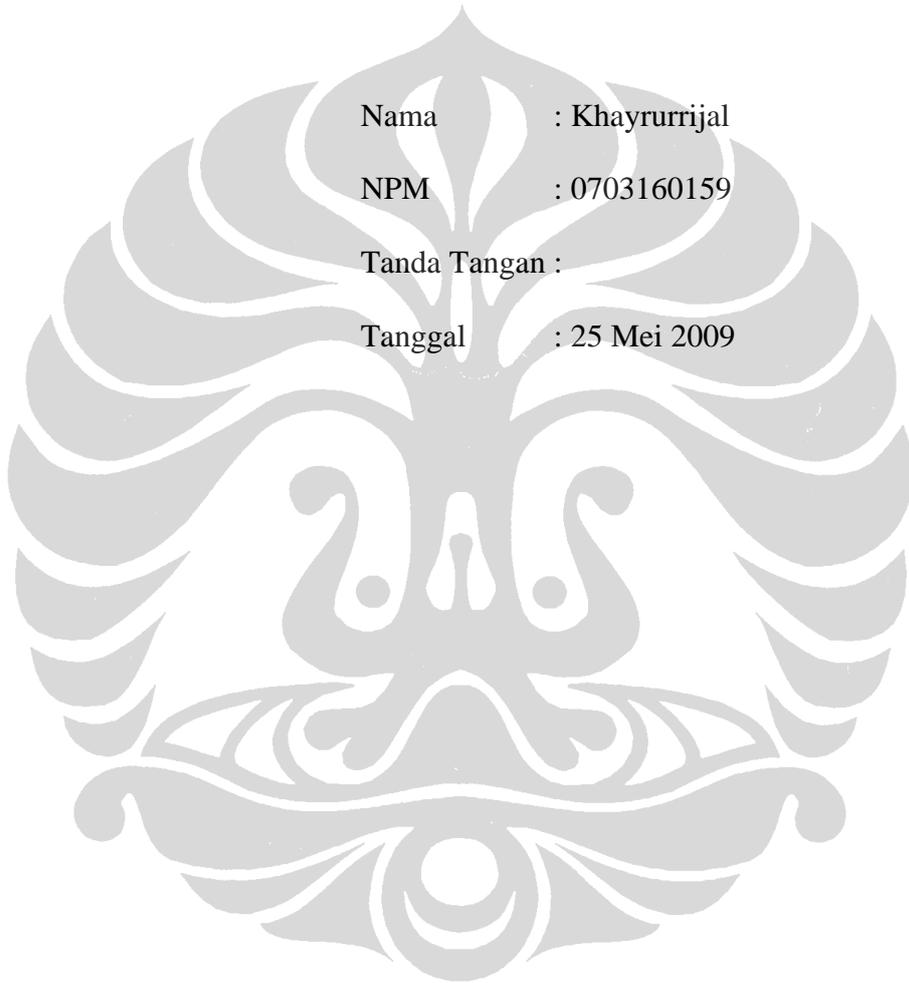
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Khayurrijal

NPM : 0703160159

Tanda Tangan :

Tanggal : 25 Mei 2009



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Khayrurrijal
NPM : 07103160159
Program Studi : Filsafat
Judul Skripsi : Jalan Menuju Kebenaran: Kritik Syed Muhammad
Naquib al-Attas Terhadap Metode Keraguan
Descartes

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Filsafat, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : DR. Akhyar Yusuf Lubis ()
Penguji : M. Fuad Abdillah, M. Hum ()
Penguji : Tommy F. Awuy, S.S ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 22 Juli 2009

Oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia,

Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 19651023 199002 1 002

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah tertuju kepada Alloh Swt. Dialah Wujud Sejati Pemberi pinjaman eksistensi kepada makhluk-Nya. Dia pula Pemberi pengetahuan tentang cara pembayaran pinjaman eksistensi tersebut. Kekuasaan-Nya begitu luas baik terasa maupun tidak terasa; inderawi maupun non-inderawi; lahir dan batin. Atas kemurahan-Nya, maka manusia diberikan pengetahuan yang membenarkan, membetulkan, dan pengetahuan (*ma'rifah*) yang melampaui pencapaian. Pengetahuan ini telah diberikan kepada manusia berkualitas tertinggi yang dipujinya sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Manusia itu adalah Nabi Muhammad Saw., yang menjadi sangat dekat dengan “langit” dan dekat pula dengan “bumi”. Ia menjadi teladan bagi seluruh makhluk, usia, dan jenis kelamin di seluruh zaman dan tempat. Ia pun menjadi teladan dalam seluruh segi kehidupan seperti ilmu dan amal; ontologi-epistemologi-aksiologi. Semoga sholawat selalu tercurah kepada pribadi Nabi yang mulia hingga akhir zaman.

Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dengan banyak keterbatasan dan kekurangan. Berbagai pengalaman berharga bermunculan dan menjadi pelajaran penting dalam sebuah pembangunan tradisi keilmuan bagi penulis. Berpikir dan kriteria kebenaran yang benar dalam pencarian kesejatan menjadi salah satu “buah” penting penelitian penulis. Hal yang sejati tidak akan bertentangan dengan hal lain yang sejati. Akan tetapi, untuk melihatnya maka pikiran harus memiliki ketajaman, ketenangan, kesabaran, ketulusan dalam menangkap kesejatan tersebut. Rendah hati pun diperlukan untuk mempercayai para ahli dengan otoritas yang lebih tinggi, karena kesejatan sangat mungkin sudah nampak kepada mereka.

Terima kasih kepada Pak Akhyar sebagai pembimbing penulis yang sabar. Terima kasih atas pemberian keleluasaan untuk kreativitas kepada penulis dan juga atas kemurahan hati yang sangat membantu penyelesaian skripsi ini. Maaf atas kurangnya komunikasi yang terjalin. Maaf jika ada kesalahan-kesalahan yang dilakukan dengan tidak sadar. Bapak Fuad, sebagai kepala Program Studi Filsafat, terima kasih telah memberikan kemudahan-kemudahan begitu banyak dalam pengerjaan skripsi ini. Maaf atas segala keteledoran dan kelalaian dalam persoalan

administratif. Terima kasih juga atas kesediaannya dalam menstimulus pikiran penulis untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang lebih baik dan sistematis. Pak Tommy F. Awuy, terima kasih atas saran dan kritik yang penting terhadap skripsi ini. Alhamdulillah, karena hal itu saya melakukan perbaikan yang signifikan terhadap skripsi ini. Akhirnya, skripsi ini menjadi lebih fokus dan sistematis. Terima kasih pula kepada ibu Emma, sebagai penguji, yang telah memberikan saran dan kritik terhadap persoalan teknis penulisan skripsi ini. Hal itu sangat membantu saya untuk juga memperhatikan teknik penulisan dalam karya tulis ilmiah. Kemudian, terima kasih juga penulis tujukan kepada mba Dwi, mba Ima, dan Mba Mun yang telah membantu dalam pemberian informasi, meminjamkan peralatan, dan juga memberikan dukungan yang berarti bagi penulis. Maaf telah merepotkan selama ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Shubhi yang telah menjadi teman diskusi yang baik. Dari dirinyalah penulis mengambil pelajaran tentang bagaimana terjun ke dalam masyarakat, memahami kondisi sosial-politik. Walaupun, nampaknya saya belum bisa dengan baik melakukannya. Kepada Arief yang selalu membuat ceria di hari-hari yang kadang membuat kesal; untuk Paun yang juga hadir menjadi teman diskusi; Jennar, Firman, Ridho, Reza, yang merupakan satu angkatan dengan penulis, semoga berhasil. Terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan dan dispensasi-dispensasi atas tugas-tugas. Terima kasih pula kepada Lulu karena menjadi teman diskusi yang baik. Terima kasih pula atas pelajaran tentang bagaimana mengenal rasa, untuk kemudian mengangkatnya ke tempat yang lebih tinggi.

Untuk Nila dan Inay, terima kasih telah menjadi adik-adik yang baik. Teruslah menjadi pribadi yang semakin baik. Berorganisasi itu penting, namun ilmu adalah persoalan yang lebih penting. Tinggal diletakkan saja pada tempat yang tepat. Akan ada saatnya teman-teman menyadari hal ini. Untuk Miu, terima kasih telah menjadi teman diskusi yang baik. Teruslah menjadi cermin yang baik. Saat sudah usai menyeberangi jurang, maka bantulah orang lain yang juga akan menyeberanginya. Untuk Adel dan Nurul, meski berjalan tidak cepat, tetapi itu bukan berarti tidak baik. Ada hal-hal yang mesti kalian lewati. Meski nampak lambat, tapi terdapat banyak hikmah dari hal itu. Untuk Vira, terima kasih telah

ingatkan untuk mengerjakan skripsi, atas dorongan untuk terus berani dan meningkatkan percaya diri. Untuk Dadah, adik yang paling kecil, terus belajar filsafat dengan baik sejak dini ya. Jangan tiru kakakmu ini. Untuk khaeruddin, terima kasih atas cermin kerendahan hati dan kejujuran diri.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Rian Timadar, Ayu, Hafiz, mba Siti, Om, Babeh, Abi, Encang, Engkong, karena selalu mendukung, mendorong penulis menjadi “kesatria”. Dari merekalah penulis mempelajari dan bertemu dengan keindahan-keindahan jiwa yang sulit diungkapkan dengan kata.

Terima kasih kepada Nur’aini Latifa, seorang adik yang baik. penulis banyak berhutang pelajaran kepadanya. Banyak hal yang penulis pelajari, tentang bagaimana memberikan contoh-contoh atau analogi-analogi untuk memudahkan sebuah penjelasan; bagaimana untuk menajamkan perasaan; bagaimana mengelola permasalahan dan dapat tenang bahkan dalam kondisi sangat sulit. Terima kasih yang luar biasa kepada Latifa, yang membuat penulis mengenali diri. Terima kasih pula untuk A Yudi, A Iman, Abah, yang menjadi sahabat semenjak di SMA. Saat penulis membuat skripsi pun mereka tidak lelah untuk mengingatkan agar memberikan yang terbaik. Terima kasih untuk Ajeng atas kebawel-annya. Karena itulah penulis menjadi tergerak untuk menyelesaikan skripsi. Untuk Siwi, terima kasih karena telah mengajarkan arti persahabatan yang lebih mendalam, di tangan pengerjaan skripsi ini. Itu sangat berarti di saat kadang jiwa lelah menjalani tugas.

Terima kasih yang sangat besar untuk Adian Husaini, Adnin Armas, Henry Shalahuddin, Hamid Fahmi, Syamsuddin Arif, yang telah memberikan pengetahuan berharga dan teladan yang baik. Terima kasih juga karena telah menghubungkan penulis dengan karya-karya penting, khususnya yang terhubung dengan skripsi ini. Karena mereka pula penulis dapat bertemu dengan murid langsung Syd Muhammad Naquib al-Attas, yakni Prof Wan Mohd Wan Daud. Pertemuan langsung itu begitu berarti bagi penulis dan mengafirmasi mengenai pemahaman penulis mengenai persoalan filsafat, khususnya filsafat Islam. Terima kasih juga bersama itu juga penulis dapat bertemu dengan murid dari Prof Wan Daud, yakni Khalif Muammar dan Mohd Zariat Abdul Rani, sebuah pertemuan juga berharga dalam hubungannya dengan penulisan skripsi ini. Dan terima kasih

yang utama, penulis ucapkan kepada Syed Muhammad Naquib al-Attas atas sebuah karya yang sangat berharga. Dari karya-karya beliau penulis seperti mendapatkan sumber yang tidak habis-habis. Pembentukan cara berpikir yang paling penting dialami penulis saat membaca *Prolegomena to The Metaphysics of Islam* kurang lebih sebanyak 5 kali. Penulis pun berkenalan dengan gagasan mengenai keadilan dan adab, yang terhubung dengan derajat-derajat eksistensi. Sebuah gagasan penting untuk memandu seseorang meletakkan segala sesuatu pada tempatnya. Dari sinilah kemudian penulis memperoleh ketajaman berpikir dan merasa dalam pencarian kesejatan. Terima kasih, semoga Allah Swt. membalas dengan segala kelimpahan.

Terima kasih kepada keluarga penulis, Abdul Halim (ayah), Nina (ibu), Nisa (kakak), dan Qori (adik) yang telah menjadi inspirasi penulis dalam berpikir. Semua teguran dan nasehat yang telah diberikan sangatlah berharga. Maaf jika terkadang kurang patuh dan membuat jengkel. Terima kasih, semoga Allah Swt. Menjadikan keluarga ini sakinah.

Terakhir, terima kasih pula kepada segala pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga karya ini mengisi ruang kosong pembahasan filsafat Islam dari tokoh yang sesungguhnya sangat signifikan di masa sekarang ini.

Depok, 25 Mei 2009

Penulis

Khayrurrijal

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khayrurrijal

NPM : 0703160159

Program Studi : Filsafat

Departemen : Filsafat

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

JALAN MENUJU KEBENARAN: KRITIK SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS TERHADAP METODE KERAGUAN DESCARTES

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok

Pada tanggal : 25 Mei 2009

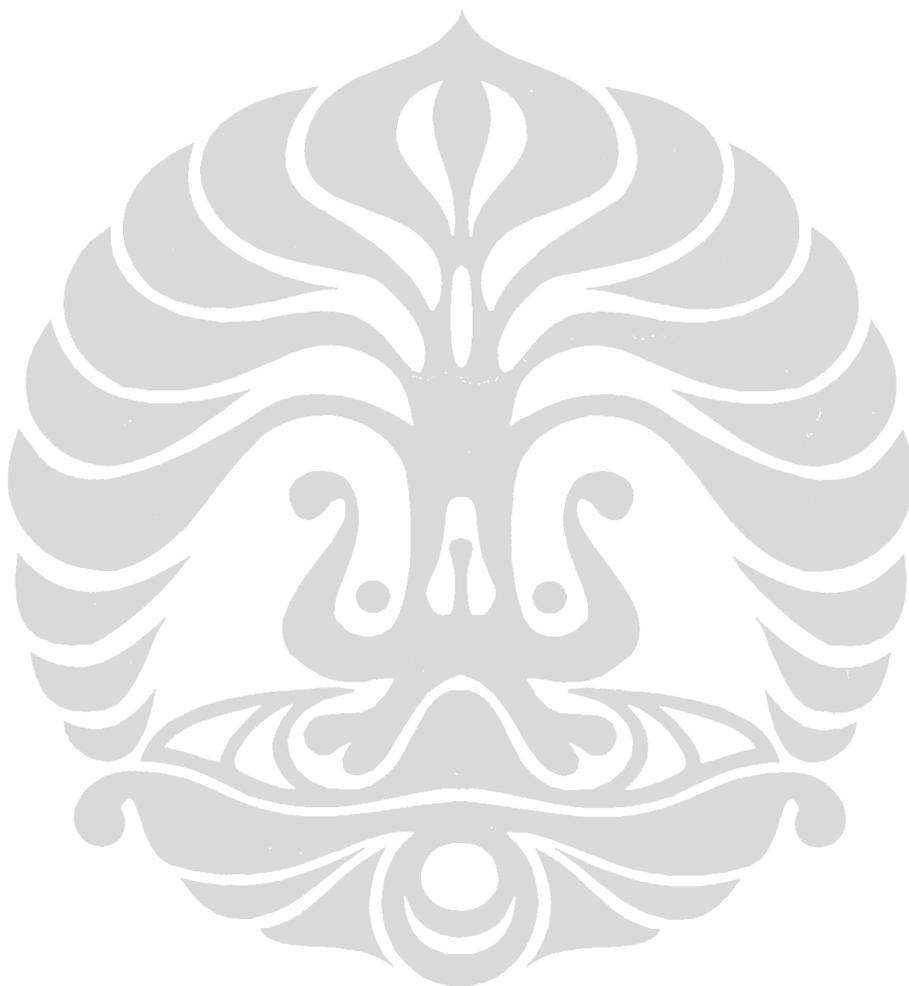
Yang Menyatakan

(Khayrurrijal)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Metode Penulisan	8
1.5. Pernyataan Tesis	8
1.6. Kerangka Teori	8
1.7. Sistematika Penyajian	13
2. KERAGUAN	14
2.1 Keraguan, dalam Sejarah Filsafat Barat	14
2.1.1 Yunani Kuno	15
2.1.2 Abad Pertengahan	22
2.1.3 Modern	25
2.2 Bentuk Keraguan, Metodis dan Non-Metodis	30
2.2.1 Keraguan Metodis	32
2.2.2 Keraguan Non-Metodis	34
3. DESCARTES DAN METODE KERAGUAN	36
3.1. Riwayat Hidup Singkat Descartes	36
3.2. Pandangan-Alam Descartes	39
3.2.1 Sumber-Sumber Pengetahuan	40
3.2.2 Tentang Tuhan dan Pengetahuan	43
3.2.3 Tentang Objek Pengetahuan	45
3.2.4 Tentang Pengetahuan	47
3.2.5 Perjalanan Metode Keraguan Descartes	49
4. AL-ATTAS DAN KRITIK TERHADAP METODE KERAGUAN DESCARTES	53
4.1. Riwayat Hidup Singkat al-Attas	53
4.2. Pandangan-Alam al-Attas	55
4.2.1. Sumber-Sumber Pengetahuan	56
4.2.2. Tentang Tuhan	66
4.2.3. Tentang Objek Pengetahuan	68
4.2.4. Tentang Metode-Metode Pengetahuan	74

4.2.5. Tentang Pengetahuan	77
4.3 Kritik al-Attas terhadap Metode Keraguan Descartes	83
4.3.1 Keraguan sebagai Sebuah Kondisi	85
4.3.2 Keraguan sebagai Sebuah Alat	89
4.4 Petunjuk (<i>hudā</i>) dan <i>al-Haqq</i>	95
5. KESIMPULAN DAN SARAN	103
DAFTAR REFERENSI	118



DAFTAR GAMBAR

2.1 Tabel Ringkasan tentang Keraguan dalam Sejarah Filsafat Barat	29
2.2 Tabel Ringkasan tentang Keraguan Metodis dan Non-Methodis	35
3.1 Skema Perjalanan Metode Keraguan Descartes	52
4.1 Skema Perkembangan Intelek	60
4.2 Tabel Perbandingan Pandangan-Alam Descartes dan al-Attas	82
4.3 Skema <i>sisipan</i> dalam hubungan keraguan dan kebenaran	87
4.4 Skema <i>akhirian</i> dalam hubungan keraguan dan kebenaran	87
4.5 Skema <i>awalan</i> sebagai alternatif dari keraguan, dalam hubungan keraguan dan kebenaran	88

